BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi pernah terjadi di Indonesia, melemahkan ekonomi negara. Banyak bisnis skala besar di berbagai bidang, seperti industri, perdagangan, dan jasa, mengalami kemandekan hingga penutupan operasinya pada tahun 1998. Namun, meskipun krisis ekonomi mempengaruhi berbagai sektor di tingkat nasional, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu bertahan dan berkontribusi mempertahankan perekonomian. Dengan menggunakan PDB, UMKM terus memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Ini terlihat dari total unit usaha, penyediaan peluang kerja, dan kenaikan tingkat ekonomi negara (Ananda & Pebruary, 2025)

Menurut (Rifa'i, 2024) krisis ekonomi yang diawali dengan krisis moneter yang terjadi Indonesia menunjukan bahwa UMKM relatif lebih bertahan dalam menghadapi krisis tersebut, dari pada usaha skala besar yang mengalami kebangkrutan (Putra, 2013). Pengembangan UMKM pada saat ini sangat penting dan perlu dan mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah mapun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompotitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Pengembangan UMKM melalui pendekatan pemberdayaan usaha, mengingat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada umumnya tumbuh dari masyarakat secara langsung.

Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah dapat dinilai berdasarkan sejauh mana pemahaman keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam membuat keputusan. Pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting

bagi kinerja UMKM dan dapat membawa pada perbaikan dalam struktur keuangan mereka. Namun, umumnya, pengusaha di sektor UMKM masih memiliki kelemahan dalam mengatur keuangan bisnis mereka. Ada beberapa hal yang sering diabaikan oleh para pelaku usaha, seperti pemahaman mengenai investasi, menabung, dan pengelolaan keuangan yang benar, yang semuanya berperan penting agar bisnis dapat berjalan dengan baik (Angelin & Kusumastuti, 2023)

Kota Batu memiliki banyak jenis usaha mikro, kecil, dan menengah seperti kerajinan, makanan, minuman, dan lain-lain. Banyak di antara usaha ini tidak memiliki laporan keuangan karena beberapa alasan, seperti kurangnya pemahaman tentang cara menyusun laporan keuangan. Ini adalah sebuah fenomena di mana pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha mereka. Laporan keuangan sangat penting untuk menunjukkan keadaan usaha, sehingga manajemen memiliki dasar untuk membuat keputusan strategis. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan, maka semakin baik pula keputusan yang diambil untuk meningkatkan kinerja usaha (Diah Indri Anggriyanti, 2024)

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada eksplorasi model keuangan yang lebih inklusif untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam bisnis dan kewirausahaan. Model keuangan yang lebih inklusif dapat mencakup pendekatan berorientasi pada nilai, keterlibatan sosial, tanggung jawab sosial perusahaan, dan penilaian dampak sosial (Kusufa, 2024)

Masalah ini biasanya berasal dari faktor yang ada di dalam dan di luar yang dapat menghalangi pertumbuhan serta daya saing UMKM (Suriadi, 2021). Dari segi faktor internal, banyak UMKM mengalami kekurangan modal yang menghambat kemajuan usaha dan inovasi. Di samping itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam manajemen, pemasaran, dan penggunaan teknologi seringkali rendah. Selain itu, aspek hukum dan akuntabilitas sering kali diabaikan, karena sebagian besar UMKM tidak memahami peraturan hukum dan sistem pelaporan keuangan yang baik. Akibatnya, mereka berisiko menghadapi masalah hukum dan kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan yang tersedia oleh pemerintah (I Putu Septian Adi Prayuda, 2024)

Menurut (F. Kusufa, 2023)Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat di ukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik (*feedback)* yang merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan memenuhi kebutuhan akan pegawai yang terampil dan berpendidikan serta dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih baik sebagai upaya memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi performa UMKM di Kota Batu. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi dampak dari sumber daya manusia, kondisi keuangan, serta faktor internal yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah dan aspek sosial ekonomi terhadap kinerja UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu?
4. Apakah kualitas laporan keuangan, modal usaha dan lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagaiberikut

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, modal usaha dan lama usaha secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini antaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

   Melayani sebagai sumber dan meningkatkan pemahaman pembaca dan sarjana tentang ekonomi, khususnya di bidang akuntansi keuangan

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat Bagi Akademis

      Ilmuwan masa depan dapat menggunakan studi ini sebagai sumber pengetahuan dan informasi baru tentang topik terkait manajemen, khususnya manajemen konsentrasi keuangan

   b. Manfaat bagi pelaku usaha

      Penelitian ini diharapkan dapatmembantu dalam mengedukasi para pemangku kepentingan UMKM

   c. Manfaat Bagi Universitas

      Khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang sedang melakukan penelitian lebih lanjut seiring dengan penelitian ini, sebagai informasi dan referensi.